

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya melalui pilihan investasi, pengeluaran (pembiayaan), dan alokasi laba sesuai dengan kebijakan dividen yang berasal dari harga saham pasar modal. Kenaikan harga saham perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Harga pasar saham juga mewakili nilai perusahaan, ketika nilai perusahaan tumbuh, begitu juga harga pasar saham.

Pentingnya nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kemauan untuk berinvestasi di perusahaan. Investor menggunakan kinerja keuangan sebagai titik referensi saat membeli ekuitas. Menurut perspektif teoritis berbasis pengetahuan, nilai perusahaan akan meningkat jika dapat memanfaatkan modal intelektual untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan tidak diragukan lagi diperlukan bagi saham perusahaan untuk terus menarik investor. Karena fakta bahwa investor akan mengevaluasi statistik keuangan perusahaan sebagai metode penghindaran investasi yang menunjukkan nilai tinggi perusahaan.

Nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh sejumlah elemen penting lainnya, termasuk growth opportunity. Peluang pertumbuhan adalah peluang untuk ekspansi bisnis di masa depan. Growth opportunity perusahaan yang positif menentukan keadaan yang kuat dari perputaran keuangan perusahaan. Ekspansi perusahaan yang cepat dimungkinkan oleh pertumbuhannya yang mengesankan. Dengan nilai potensi pertumbuhan yang tinggi, diharapkan perusahaan akan mencapai dan mendapatkan keuntungan besar di masa depan. Prospek pertumbuhan yang tinggi dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kekayaan pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan komponen penting tambahan dalam menentukan nilainya. Modal yang dihabiskan di berbagai jenis perusahaan meningkat sesuai dengan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin sederhana untuk mengumpulkan pembiayaan untuk kegiatannya. Perusahaan besar memiliki akses mudah ke pasar modal karena kemampuan beradaptasi dan kapasitas mereka untuk mendapatkan uang tambahan. Ini dapat ditunjukkan oleh seluruh kekayaan perusahaan, yang menginspirasi kepercayaan pihak

eksternal saat menginvestasikan uangnya. Ukuran perusahaan besar mungkin menunjukkan apakah atau tidak telah mencapai jatuh tempo dan memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga investor dan pasar akan siap untuk membayar lebih untuk sahamnya.

Setiap perusahaan mengembangkan struktur modal dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti strategi strategis pemilik, potensi akses ke uang tunai, kesediaan perusahaan untuk mengambil risiko, dan analisis biaya dan keuntungan yang berasal dari setiap sumber dana. Dari mana uang perusahaan berasal, baik secara internal maupun eksternal. Dana internal dihasilkan dari modal saham disetor dan laba ditahan, sementara dana eksternal berasal melalui pinjaman dana pihak ketiga, terutama kreditor dan investor. Ketika modal perusahaan sendiri tidak cukup untuk memenuhi tuntutan operasinya, ia mungkin membiayai investasinya menggunakan pinjaman dari sumber lain. Menurut ide urutan kekuasaan, perusahaan memilih hierarki sumber pendanaan yang digunakan. Dimana investasi tersebut akan didanai oleh sumber dana yang paling rendah, terutama sumber dana internal (retained revenue), diikuti dengan masalah utang baru, dan terakhir oleh saham. Struktur modal memiliki dampak yang sama terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah masalah penting bagi perusahaan karena struktur modal yang baik atau buruk akan memiliki pengaruh langsung pada status keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki utang yang sangat besar. Akibatnya, perusahaan harus dapat menggabungkan sumber keuangan permanen yang digunakannya untuk operasinya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Tabel 1

Data Fenomena Penelitian Periode 2018-2020

No	Kode Emiten	Tahun	Kinerja Keuangan	Growth Opportunity	Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
1	INTP	2018	0,0412	-0,0387	30,9556	0,1582	2,3531
		2019	0,0662	-0,0029	30,9527	0,0660	2,5203
		2020	0,0661	-0,0133	30,9395	0,0661	1,9487
2	SMBR	2018	0,0137	0,0863	29,3427	0,5943	5,0039
		2019	0,0054	0,0060	29,3486	0,5999	1,2550
		2020	0,0019	0,0289	29,3780	0,6835	3,1040
3	SMGR	2018	0,0603	0,0408	31,5659	0,5571	2,0914
		2019	0,0297	0,3590	32,0106	1,2957	2,1002
		2020	0,0343	-0,0231	31,9878	1,1379	2,0671

Berdasarkan tabel fenomena dapat dilihat bahwa data di atas fluktuasi. Fenomena yang terjadi pada PT. Semen Baturaja, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019 - 2020 dan

berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan. Fenomena growth opportunity pada PT. Indocement Tungal Prakasa, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2019 dan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan. Fenomena ukuran perusahaan mengalami penurunan pada perusahaan pada PT. Indocement Tungal Prakasa, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2019 dan nilai perusahaan.

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ringkasan dari tindakan perusahaan yang telah diselesaikan dan dicapai. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kemajuan perusahaan dan untuk menentukan apakah operasi perusahaan sesuai dengan standar keuangan. Kinerja keuangan adalah ringkasan dari tindakan perusahaan yang telah diselesaikan dan dicapai. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kemajuan perusahaan dan untuk menentukan apakah operasi perusahaan sesuai dengan standar keuangan. (Rafi, Nopiyanti, Mashuri, 2021)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (patimah, lestari, nurleli, 2020)

1.2.2. Growth Opportunity

Growth opportunity adalah faktor yang diantisipasi oleh pemilik atau pemodal perusahaan. Perusahaan yang memiliki organisasi berkelanjutan memiliki potensi yang kuat atau prospek masa depan, menurut pemodal. Perusahaan yang tumbuh akan menghasilkan keuntungan yang signifikan sebanding dengan pertumbuhan mereka (Retnasari, Swtiyowati, Irianto, 2021).

$$GO = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total aset } t} \times 100\%$$

Sumber : (salsabilla, rahmawati, 2021)

1.2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah representasi dari aset yang dimiliki oleh perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh total aset, total penjualan, laba, beban pajak, dan faktor lainnya. Perhitungan total penjualan bersih juga dapat mengungkapkan ukuran perusahaan. (fitria dan irkhani, 2021).

$$Ukuran\ Perusahaan = \text{Log natural (Ln) Total Aset}$$

Sumber : (sari, wahidahwati, 2021)

1.2.4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu bidang pilihan keuangan karena ada hubungan dengan struktur modal variabel, di mana struktur modal yang baik dikaitkan dengan biaya modal yang rendah dan struktur modal yang buruk dikaitkan dengan biaya modal yang sangat tinggi. (Anggraini, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Amro, dan asyik, 2021)

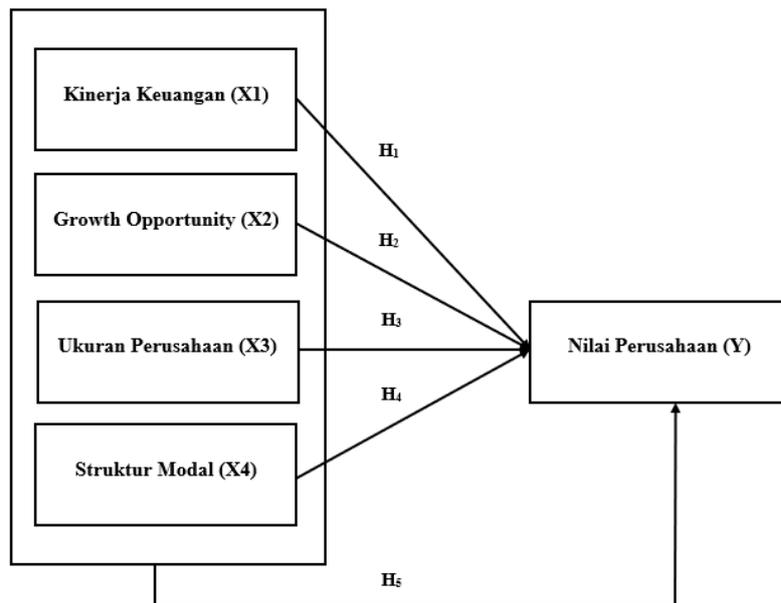
1.2.5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar berupa harga saham yang terjadi di pasar modal atau juga dapat dilihat melalui nilai buku perusahaan dari ekuitasnya (Lutfita, Takarini, 2021)

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Sumber : (kurniawati dan idayati, 2021)

1.3. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4. Hipotesis

- H1:** Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H2:** *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H3:** Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H4:** Struktur Modal berpengaruh terhadap positif terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H5:** Kinerja keuangan, *Growth opportunity*, Ukuran perusahaan, dan Struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020